



Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar

Zahra Aulia Rahmah^{1✉}, Imas Ratna Ermawati²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Indonesia^{1,2}

E-mail: zahraa2709@gmail.com¹, imas_re@uhamka.ac.id²

Abstrak

Pembelajaran matematika sangatlah penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Melihat kondisi siswa yang merasa bosan, dan beranggapan sulit sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Kalibang Tengah VIII. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy experimental* dengan desain penelitian *One group pre-test and post-test design*. Sampel yang digunakan adalah kelas IV C sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Teknik analisis data uji validitas menggunakan *Korelasi Point Biserial*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan KR-20. Data analisis normalitas menggunakan uji *Liliefors*, sedangkan homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher*. Pada uji hipotesis digunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{hitung} 4,586, maka dengan demikian H_0 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Kaliabang Tengah VIII.

Kata Kunci: hasil belajar, *contextual teaching and learning*, matematika.

Abstract

Learning mathematics is very important in our daily life. Seeing the condition of students who feel bored, and think it is difficult, causing low student learning outcomes in learning mathematics. Therefore, this study aims to determine the effect of the use of the Contextual Teaching and Learning learning model on the mathematics learning outcomes of fourth grade students of SDN Kalibang Tengah VIII. The research method used is quasi experimental with a research design of One group pre-test and post-test design. The sample used is class IV C as many as 30 students. The data collection technique used in this study was a written test. The data analysis technique used to test the validity of using Biserial Point Correlation, while the reliability test used KR-20. Data analysis of normality using Liliefors test, while homogeneity using Fisher's exact test. In the hypothesis test, a t-test was used with a significant level of $\alpha = 0.05$, it was obtained that t_{count} was 4,586, so H_0 was rejected. The results of this study indicate that there is a significant effect on learning using the Contextual Teaching and Learning model on the mathematics learning outcomes of fourth grade students at SDN Kaliabang Tengah VIII.

Keywords: learning outcomes, *contextual teaching and learning*, mathematics..

Copyright (c) 2022 Zahra Aulia Rahmah, Imas Ratna Ermawati

✉Corresponding author :

Email : zahraa2709@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1916>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar dilakukan bertujuan untuk menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan pada siswa. Salah satu ilmu pengetahuan dan keterampilan yang harus dikembangkan adalah pembelajaran matematika. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran sekolah dasar, matematika memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari siswa (Kistian, 2018).

Menurut Siagian dalam (Lestari, 2015), matematika adalah mata pelajaran utama di sekolah dasar atau menengah. Mempelajari matematika itu sangat penting karena kita tidak dapat menghindari penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam matematika terdapat banyak rumus-rumus, angka-angka, dan pastinya perhitungan-perhitungan (Novitasari, 2017). Namun matematika bisa berupa teori dan praktek. Matematika membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah.

Perubahan pengetahuan dan keterampilan dapat dicapai setelah individu melalui suatu proses pembelajaran. Menurut Syah dalam (Jihad, 2013), pada dasarnya pembelajaran merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif aktif dan stabil karena adanya interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan tingkah laku dapat membentuk kebiasaan dan mengembangkan keterampilan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya melalui proses belajar. Menurut R. Gagne dalam (Susanto, 2013), belajar diartikan sebagai proses mendapatkan motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan perilaku.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terdapat perubahan terhadap kebiasaan belajar siswa sehingga memberi perubahan pada diri siswa setelah melalui kegiatan belajar secara keseluruhan seperti ilmu pengetahuan yang bertambah, perubahan dan peningkatan pada keterampilan siswa serta perubahan sikap siswa yang menjadi kebiasaan pada setiap proses belajar. Menurut Slameto dalam Asriningtyas, Kristin, & Anugraheni (2018) mengatakan hasil belajar merupakan hasil dari upaya yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dapat diukur melalui tes untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan siswa. Hasil belajar dapat menjadi pedoman untuk memodifikasi perilaku siswa berdasarkan penguasaan keterampilan dasar dan materi pelajaran (Siagian, 2021). Maka dari itu kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya setelah proses pembelajaran melalui tes-tes baik lisan maupun tulisan sehingga dapat dipantau setiap perkembangan siswa dan diharapkan adanya kemajuan dari siswa tersebut sehingga tercapainya hasil belajar yang baik.

Dalam proses pembelajaran matematika tidak banyak siswa yang dapat menyelesaikan soal matematika dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan permasalahan dalam soal. Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan suatu model pembelajaran untuk mencapai keterampilan atau tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran merupakan rancangan yang diperlukan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas (Soleha, Akhwani, Nafiah, & Rahayu, 2021). Oleh karena itu, dalam setiap pembelajaran matematika sangat diperlukan alat peraga yang dapat membantu saat proses pembelajaran agar materi yang disampaikan guru mudah dipahami dan pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan dan menarik minat siswa serta mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Namun melihat kondisi sekarang pembelajaran dilakukan secara daring, akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan semua kegiatan dan pekerjaan dilakukan dari rumah baik kantor maupun sekolah untuk mencegah penyebaran Covid-19 agar tidak semakin meningkat penyebarannya. Pada pembelajaran daring berdasarkan pengamatan yang peneliti, jika dilakukan tatap maya atau *Zoom Meeting* banyak siswa yang tidak mengikuti karena keterbatasan dan siswa yang mengikuti tidak aktif dalam proses pembelajaran. Karena hal tersebut, jarang dilakukannya tatap maya atau *Zoom Meeting* untuk memberikan penjelasan materi pembelajaran dari guru, sehingga guru memberikan tugas untuk membaca materi dan mengerjakan layihan pada LKS yang dimiliki masing-masing siswa. Akibatnya, banyak siswa kurang paham materi pembelajaran secara mandiri dan hasil belajar tidak mencapai KKM. Padahal siswa sangat memerlukan penjelasan materi agar siswa dapat menyelesaikan dan memecahkan suatu permasalahan dalam pembelajaran matematika.

Sebagaimana diketahui dari kondisi dan permasalahan yang terjadi maka solusi dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, yakni peneliti memilih model yang pembelajaran yang tepat inovatif untuk pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membuat dan merancang kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), mengembangkan bahan ajar, dan memandu pembelajaran di dalam ruang kelas atau tempat lain (Rusman, 2018).

Dimana model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* mendorong siswa untuk mudah menghubungkan dan mengaitkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nurhadi dalam (Rusman, 2018) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep pembelajaran yang dapat membantu guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan kondisi kehidupan nyata siswa, dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang siswa punya dan penerapannya dalam kehidupan siswa. Tidak hanya itu *Contextual Teaching and Learning* juga adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menerapkan dan mengalami apa yang diajarkan dengan merujuk pada masalah dunia nyata, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan (Widyaiswara, Parmiti, & Suarjana, 2019).

Selain itu, Menurut Jamaluddin dalam (Amalia & Rasiman, 2019) bahwa model pembelajaran CTL adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa bekerja di lingkungan nyata, menerapkan pengetahuan dan menghubungkan pelajaran dalam konteks nyata. Memiliki kesempatan untuk mengalami proses pengolahan dan pembuatan karya, sehingga siswa menjadi aktif dan kreatif, serta dapat dengan cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan pernyataan diatas terlihat bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat membantu guru dan siswa dalam mengaitkan materi yang diketahui dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kunandar dalam (Fadhilaturrahmi, 2018) mengemukakan bahwa untuk memahami pembelajaran CTL dapat disimpulkan bahwa kata kunci pembelajaran CTL adalah: (1) belajar di dunia nyata, mengutamakan pengalaman nyata, (2) berpusat pada siswa, aktif, peserta didik yang kritis dan kreatif, (3) pengetahuan memiliki makna dalam kehidupan, dekat dengan kehidupan nyata, serta perubahan perilaku dan pelatihan "manusia", (4) Siswa berlatih, tidak menghafal, Belajar bukan mengajar, pendidikan bukan mengajar, (5) Memecahkan masalah dan berpikir pada level, dan (6) Hasil belajar diukur dengan berbagai cara, bukan hanya tes.

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam implementasinya memerlukan sebuah rencana pembelajaran yang mencerminkan konsep dan komponen karakteristik dari CTL. Menurut Kemendiknas dalam (Hidayati, 2018) menyatakan terdapat 7 komponen yang menunjukkan karakteristik pembelajaran CTL : 1) *Constructivism*, 2) *Inquiry*, 3) *Questioning*, 4) *Learning Community*, 5) *Modeling*, 6) *Reflection*, 7) *Authentic Assesment*.

Berdasarkan permasalahan dan penjelasan yang telah diuraikan, Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kaliabang Tengah VIII.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Kaliabang Tengah VIII. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode *Quasy Eksperimental Design*. Bentuk rancangan penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Berikut tabel *One-Group Pretest-Posttest*.

Tabel 1. One Group Pre-Test and Post-Test Design

O ₁	X	O ₂
<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i> (perlakuan)	<i>Post-Test</i>

Keterangan :

O₁ = Nilai *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = Nilai *Post-Test* (sesudah diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang digunakan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Populasi target dalam penelitian ini yaitu kelas IV SDN Kaliabang Tengah VIII, yakni dengan sampel kelas IV C sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Handayani & Subakti, 2020). Dimana teknik ini menggunakan populasi yang kecil dibawah 30 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan tes tertulis (*Pretest-Posttest*) dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah tes tertulis berupa pilihan ganda yang terdiri dari 30 butir soal. Sebelum pengambilan data, terlebih dahulu melakukan tela'ah soal dengan dosen ahli dan guru, selanjutnya uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir soal dalam tes yang akan digunakan untuk penelitian. Validitas Menurut Siregar dalam (Imron, 2019) adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Korelasi Biserial*, sedangkan Realibilitas Menurut (Siswanto, 2017) adalah taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan kejelasan hasil pengukuran yang ditampakan data taraf ketetapan dan ketelitian hasil suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus KR-20.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh ukuran pemusatan seperti *mean*, median, modus, dan simpangan baku yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Sedangkan perhitungan statistik inferensial terdapat persyaratan analisis yakni uji normalitas menggunakan uji *liliefors* dan uji homogenitas menggunakan uji *fisher*. Perhitungan statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji t dengan rumus *paired simples t-test*. Setelah mengitung pengujian hipotesis peneliti melakukan pengujian pengaruh menggunakan rumus *Effect Size* dari Cohen dalam Santoso (2010) dalam (Dini, Sulistyarini, & Anasi Putri Tipa, 2019) untuk *one group*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif statistik pada data pretest dan posttest siswa kelas IV pembelajaran matematika dengan materi FPB dan KPK dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pre-Test dan Post-Test Hasil Belajar Matematika Kelas IV

	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Simpangan Baku
Pre-test	30	37	83	60,23	12,12
Post-test	30	56	97	84,63	12,30

Berdasarkan tabel diatas, data pretest memperoleh nilai tertinggi 83, nilai terendah 37 dan nilai rata-rata siswa adalah 60,23. Sedangkan, data *pretest* memperoleh nilai tertinggi 97, nilai terendah 56 dan nilai rata-rata siswa adalah 84,63 dengan jumlah peserta didik 30 siswa. Dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan pada hasil pretest dan posttest, dimana data pretest diambil sebelum dilakukannya perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Sedangkan data *posttest* dilakukan setelah dilakukannya perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Hasil pada pengujian persyaratan yaitu uji normalitas menggunakan uji liliefors bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test Hasil Belajar Matematika Kelas IV

No	Data Penelitian	N	α	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket.
1.	Pre-test	30	0,05	0,1461	0,1617	Normal
2.	Post-test	30	0,05	0,1562		

Terlihat dari tabel diatas bahwa uji normalitas hasil nilai pre-test untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $L(\text{hitung}) = 0,1416$ dan $L(\text{tabel}) = 0,1617$. Sedangkan uji normalitas hasil nilai *post-test* untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $L(\text{hitung}) = 0,1562$ dan $L(\text{tabel}) = 0,1617$. Karena $L(\text{hitung}) < L(\text{tabel})$, maka data penelitian menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya yaitu uji homogenitas pada data hasil penelitian ini menggunakan uji Fisher. Uji homogenitas digunakan untuk menguji dua data sampel hasil penelitian apakah kedua sampel bersifat homogen atau tidak. Hasil pengujian homogentas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Hasil Belajar Matematika Kelas IV

No	Sampel	n	df	Var	α	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket.
1.	Pre-test	30	29	152,047	0,05	1,029	1,850	Homogen
2.	Post-test			156,585				

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa uji homogenitas pada kedua sampel yaitu pretest dan posttest dengan *taraf signifikan 0,05*, diperoleh $F_{hitung} = 1,029$ dan $F_{tabel} = 1,850$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data hasil nilai pretest dan posttest dinyatakan homogen.

Setelah data yang sudah diuji normalitas dan homogenitas menunjukkan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen. Langkah selanjutnya, pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa, simpulan penelitian dan hipotesis diterima. Berdasarkan uji persyaratan analisis, maka data dianalisis menggunakan uji-t. Pengujian hipotesis menggunakan *paired simples t-test* pada taraf signifikan 0,05. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji-t

n	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	keputusan
30	29	4,586	2,045	<i>signifikan</i>	H_a diterima

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada tabel diatas dengan taraf 0,05, diperoleh $T_{hitung} = 4,586$ dan $T_{tabel} = 2,045$. Sehingga data penelitian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model CTL terhadap hasil belajar matematika siswa SDN

Kaliabang Tengah VIII. Setelah data yang sudah dilakukannya pengujian hipotesis menunjukkan data pretest dan posttest terdapat pengaruh oleh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa.

Langkah selanjutnya, pengujian *effect size* digunakan untuk mengetahui apakah besar atau kecilnya pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil pengujian *effect size* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Effect Size

n	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Nilai Effect size	Kriteria Tabel	Keterangan	keputusan
30	60,23	84,63	1,98	>1,00	Besar	Pengaruh yang besar

Dapat dilihat dari tabel diatas, dengan rata-rata nilai post test 84,63 dan rata-rata nilai pre test 60,23 memperoleh nilai *Effect size* yaitu 1,98. Dimana kriteria besar *effect size* > 1,00 artinya memiliki pengaruh yang besar. Jadi, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang besar oleh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian serta uraian diatas, dapat dinyatakan bahwa menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat memberikan perubahan serta meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Karena penerapan model *Contextual Teaching and Learning* menggunakan benda konkret atau nyata dalam proses pembelajaran agar mempermudah siswa dalam memahami konsep dari materi yang disampaikan serta siswa yang lebih banyak bekerja dan aktif tidak hanya guru yang memberikan materi berupa teori. Model ini juga lebih mengutamakan keterlibatan siswa secara maksimal dalam pembelajaran akan berdampak positif terhadap perilaku belajar siswa dan pandangan terhadap matematika sehingga model CTL ini dapat memberi siswa kelas IV SDN Kaliabang Tengah VIII dalam proses pembelajaran agar tidak merasa jenuh dan memberikan kesan yang menyenangkan serta bermakna pada pembelajaran matematika yang membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Adapun cara agar matematika tidak terlihat sulit, menurut Pound dalam (Siswono, 2012) adalah (1) Mengajar matematika sejak dini atau melahirkan anak matematika; (2) menggunakan lagu atau puisi yang menarik atau puisi berirama; (3) Menjadikannya nyata atau erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Tahapan pelaksanaan model pembelajaran *Contextual teaching and learning* diterapkan pada kelas IV C SDN Kaliabang Tengah VIII yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan kompetensi dasar dan indikator kompetensi hasil belajar matematika dengan materi FPB dan KPK.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Sebelum memulai pembelajaran peneliti memberikan rangsangan dengan mengulang materi kepada siswa terkait materi yang akan di bahas, karena di semester sebelumnya sudah dipelajari dan diajarkan oleh guru kelasnya. Setelah mengulang materi, penlitil mulai memberikan mpertanyaan seputar pokok bahasan, lalu menunjukkan alat peraga dan menghubungkannya dengan materi FPB dan KPK untuk menambah pemahaman.

Dalam setiap pertemuan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dengan semangat menyimak, memperhatikan dan antusias ikut serta dalam tanya jawab. Lalu peneliti juga membuat kelompok saat memberikan LKPD yang membuat siswa aktif dalam kelompok dan saling bekerja sama bertukar pikiran dalam mencari jawaban. Dengan adanya kegiatan ini dapat membuat keterlibatan dan antusias siswa dalam proses pembelajaran semakin besar, siswa bekerja sama mencari jawaban yang benar secara bersama-sama sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat bertahan lebih lama dan bermakna.

Setelah dilakukan analisis hasil pretest dan posttest meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t diketahui bahwa data hasil akhir terdapat peningkatan hasil belajar matematika, dimana dilakukan uji hipotesis dengan uji-t diperoleh $T(\text{hitung}) 4,586 > T(\text{tabel}) 2,045$. Peningkatan ini didapat setelah siswa

melalui proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran CTL yang membuat siswa antusias dan aktif ikutserta berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan dalam LPKD. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL dapat digunakan sebagai pilihan model pembelajaran yang dapat memberikan perubahan pada hasil belajar matematika siswa kelas IV.

Karena sebagian besar kesulitan belajar yang ditemui oleh setiap siswa bahan matematika pada pembelajaran online dibatasi oleh sinyal teknis dan ketidakmampuan untuk belajar online maka penelitian ini dilakukan secara offline namun tetap menggunakan prokes. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari permasalahan dalam pembelajaran dengan penyelesaian permasalahan menggunakan model pembelajaran, dan dapat dilihat berdasarkan data penilaian serta pengambilan data.

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam permasalahan penelitian (Kistian, 2018) disebabkan karena proses penyampaian materi dalam pembelajaran. Pada penerapannya guru lebih cenderung mendorong siswa untuk menghafal namun tidak dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga berpengaruh dalam ranah kognitif siswa. Sehingga dalam penelitian ini solusi untuk menyelesaikan menggunakan model CTL dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada hasil belajar siswa diperoleh bahwa $t_{hitung} 3,43 > t_{tabel} 1,67$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada ranah kognitif siswa antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan pembelajaran konvensional.

Dari hasil analisis diatas dapat dibuktikan bahwa penerapan model contextual teaching and learning dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari sehingga siswa sudah tidak bingung dalam memecahkan permasalahan dan dapat diselesaikan dengan sangat baik. Dengan menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dengan mengaitkan dalam konteks kehidupan nyata sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan permasalahan yang didapat dalam materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil temuan dalam penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sehingga dapat diterapkan dengan suasana kelas yang aktif dan efektif. Berdasarkan deskripsi data penelitian diperoleh nilai rata-rata *pre-test* kelas IV C adalah 60,23, sedangkan nilai rata-rata kelas *post-test* kelas IV C adalah 84,63. Dari analisis data diperoleh $L_{hitung} = 0,1416$ dan $L_{tabel} = 0,1617$. Sedangkan uji normalitas hasil nilai *post-test* untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh $L_{hitung} = 0,1562$ dan $L_{tabel} = 0,1617$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data penelitian menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berdistribusi normal. Dari analisis data Uji F diperoleh $F_{hitung} = 1,029$ dan $F_{tabel} = 1,850$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data hasil nilai *pretest* dan *posttest* dinyatakan homogen. Dari analisis data akhir diperoleh $T_{hitung} = 4,586$ dan $T_{tabel} = 2,045$ dengan taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis yang diajukan diterima. Artinya hipotesis H_a diterima yakni ada pengaruh signifikan pada hasil belajar siswa matematika setelah penerapan model pembelajaran CTL.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, keluarga dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat serta doanya. Selanjutnya peneliti berterima kasih kepada pihak lainnya yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun dan melakukan penelitian. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan untuk semua orang dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Y., & Rasiman, R. (2019). Pengaruh Model Ctl (Contextual Teaching Learning) Dengan Media Pohon Hitung Terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung. *International Journal Of Elementary Education*. <https://doi.org/10.23887/Ijee.V3i2.18525>
- Asriningtyas, A. N., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd. *Jipmat*. <https://doi.org/10.26877/Jipmat.V3i1.2226>
- Dini, S. F., Sulistyarini, & Anasi Putri Tipa. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam. *Pengaruh Penggunaan Model Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, 1–9.
- Fadhilaturrahmi, F. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaring-Jaring Balok Dan Kubus Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Siswa Kelas Iv Sdn 05 Air Tawar Barat. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V1i1.9>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i1.633>
- Hidayati, N. M. & M. (2018). *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta: Kekata Publisher.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada Cv. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal On Software Engineering (Ijse)*, 5(1). <https://doi.org/10.31294/Ijse.V5i1.5861>
- Jihad, A. H. Dan A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Langung Kabupaten Aceh Barat. *Bina Gogik*, 5(2).
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*. <https://doi.org/10.30998/Formatif.V3i2.118>
- Novitasari, L. Dan L. (2017). Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika. Fakultas Teknik, Matematika, Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta Pgri*.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers.
- Siagian, G. (2021). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Siswanto. (2017). *Penilaian Dan Pengukuran Sikap Dan Hasil Belajar Peserta Didik* (Cet. 1). Klaten: Bosscript.
- Siswono, T. Y. E. (2012). Belajar Dan Mengajar Matematika Anak Usia Dini. *Universitas Negeri Surabaya Kampus Ketintang Surabaya 61231*.
- Soleha, F., Akhwani, A., Nafiah, N., & Rahayu, D. W. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3117–3124. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i5.1285>
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widyaiswara, G. P., Parmiti, D. P., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa. *International Journal Of Elementary Education*, 3(4), 389. <https://doi.org/10.23887/Ijee.V3i4.21311>